

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN KREATIVITAS MENULIS CERITA FANTASI SISWA KELAS 7 SMP NEGERI 2 KALASAN

The Development of Creativity Instrument in Writing Fantasy Stories for 7th Grader in 2 Kalasan State Junior High

Yuliana Dwi Astuti, Samsi Haryanto

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

admin_mpd@ustjogja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengevaluasi kreativitas menulis cerita fantasi siswa SMP Negeri 2 Kalasan, (2) mengembangkan instrumen pengukuran kreativitas menulis cerita fantasi siswa SMP Negeri 2 Kalasan, dan (3) mengetahui hasil pengukuran tingkat kreativitas menulis cerita fantasi siswa SMP Negeri 2 Kalasan. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta, tahun pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Sebagai langkah awal, draft model instrumen disusun berdasarkan teori dan data empirik lapangan dengan 6 indikator yang divalidasi oleh expert judgment. Uji coba terbatas dilakukan pada 16 siswa kelas 7A menggunakan angket dengan jumlah 48 butir pernyataan. Setelah direvisi kemudian diujicoba agak luas kepada 32 siswa kelas 7B. Analisis validitas butir menggunakan rumus product moment diperoleh sebanyak 40 butir valid. Koefisien reliabilitas instrumen valensi sebesar 0,848, koefisien reliabilitas instrumen faktual sebesar 0,887 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen dinyatakan reliabel. Selanjutnya dilakukan uji coba empirik lebih luas kepada 158 siswa. Hasil uji coba empirik ini berupa validitas konstruk. Validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor. Uji validitas konstruk menghasilkan instrumen valensi yang valid 17 butir dengan nilai KMO 0,759, dan nilai reliabilitas 0,795, butir instrumen faktual yang valid 19 butir, dengan nilai KMO 0,785, dan nilai reliabilitas 0,813, nilai reliabilitas total 0,874. dan membentuk 6 faktor dan diberi nama baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas menulis cerita fantasi siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Kalasan, diperoleh skor rerata sebesar 112,28. Nilai rata-rata kreativitas menulis cerita fantasi siswa putri lebih tinggi yaitu mencapai 115,46, dibandingkan siswa laki-laki yang mencapai nilai 112,88.

Kata kunci: Pengembangan Instrumen, Kreativitas, Menulis Cerita Fantasi.

Abstract

This study aims to: (1) evaluate the creativity of writing fantasy story of SMP Negeri 2 Kalasan, (2) develop the measurement instrument of creativity to write fantasy story of SMP Negeri 2 Kalasan students, and (3) to know the result of the level of creativity to write fantasy story of SMP Negeri 2 Kalasan. The research was conducted at SMP Negeri 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta, academic year 2016/2017. This type of research is Research and Development (R & D). As a first step, the draft instrument model is based on theory and empirical field data with 6 indicators validated by expert judgment. A limited trial was conducted on 16 students of grade 7A using a questionnaire with a total of 48 items of statement. After being revised and then tested rather broadly to 32 students of grade 7B. Analysis of the validity of the grains using product moment formula obtained as many as 40 items valid. Valent instrument reliability coefficient of 0.848, the reliability coefficient of factual instrument of 0.887 so it can be concluded that both instruments are declared reliable. Furthermore, empirical test more widely to 158 students. The results of this empirical test in the form of construct validity. The validity of the constructs is done by factor analysis. The validity test of the construct produces a valid valence instrument of 17 items with a KMO value of 0.759, and a reliability value of 0.795, valid factual item 19 grains, with a KMO value of 0.785, and a reliability value of 0.813, a total reliability value of 0.874.dan forming 6 factors and is named new. The results showed that the creativity of writing the fantasy story of seventh grade students of SMP Negeri 2 Kalasan, obtained an average score of 112.28. The average value of creativity writing fantasy story of female students is higher that reach 115,46, compared to male student which reach value 112,88.

Key words: *Instrument Development, Creativity, Writing Fantasy Stories.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Instrumen mempunyai peranan penting dalam menentukan mutu penelitian, karena validitas data yang diperoleh memerlukan instrumen yang berkualitas.

Instrumen-instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang valid dan reliabel, maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan. Instrumen yang valid dan reliabel dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat.

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi oleh pengukuran kreativitas bidang kesastraan di SMP Negeri 2 Kalasan terutama kelas 7 yang memiliki banyak kekurangan yang perlu ditanggulangi.

Pada Kompetensi Dasar 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa. (Titik Harsiati, 2016,p.11) Berdasarkan KD tersebut, maka kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks cerita fantasi, dengan menekankan pada kreativitasnya

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pengembangan di SMP Negeri 2 Kalasan dengan judul "Pengembangan Instrumen Pengukuran Kreativitas Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas 7 SMP Negeri 2 Kalasan."

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana guru melakukan evaluasi kreativitas menulis cerita fantasi siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Kalasan yang selama ini dilakukan?

- b. Bagaimana mengembangkan instrumen pengukuran kreativitas menulis cerita fantasi siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Kalasan?
- c. Bagaimana hasil pengukuran tingkat kreativitas menulis cerita fantasi siswa SMP Negeri 2 Kalasan ?

Tujuan Penelitian

- a. Evaluasi kreativitas menulis cerita fantasi siswa kelas 7 SMP Negeri Kalasan yang selama ini dilakukan.
- b. Pengembangan instrumen pengukuran kreativitas menulis cerita fantasi siswa SMP Negeri Kalasan.
- c. Hasil pengukuran tingkat kreativitas menulis cerita fantasi siswa SMP Negeri 2 Kalasan.

Tinjauan Pustaka

Pengertian KreativitasBerpikir kreatif, Baron (1981) dalam Utami Munandar (2000), kreativitas itu dalam empat dimensi: (1) Kreativitas pribadi (person) (2) Kreativitas proses (3) Kreativitas pendorong (4) Kreativitas hasil.

Kreativitas muncul bila ada stimulus, menurut Fisher (dalam Edi Tandiling, 2012: 26). Sedangkan Utami Munandar (2002,p.14) mengemukakan perkembangan optimal kemampuan berpikir kreatif berhubungan erat dengan cara guru memberikan pertanyaan.

Kemandirian belajar Tamansiswa, salah satunya adalah menawarkan semboyan *niteni, nirokke, nambahi* 'mencermati, menirukan, dan menambahkan' (Endang Ekowati, 2010). Semboyan Ki Hajar Dewantara ini merupakan semboyan yang dapat diwujudkan dalam penerapan kreativitas bagi siswa.

Peneliti menyimpulkan kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan sesuatu yang sudah ada sebelumnya.

Teori Pembentukan Pribadi Kreatif

Sigmund Freud (1856-1939) dalam Utami Munandar (2012,p. 32) proses kreatif dari *mekanisme* pertahanan, merupakan upaya tak sadar menghindari kesadaran ide-ide yang tidak dapat diterima.

Ernes Kris (1900-1957) dalam Utami Munandar (2012,p.32) menekankan *mekanisme pertahanan regresi* jika perilaku sekarang tidak berhasil juga sering muncul dalam tindakan kreatif.

Carl Jung (1875-1961) dalam Utami Munandar (2012,p.32) ketidaksadaran memainkan peranan penting dalam kreativitas tingkat tinggi. Adanya ketidaksadaran *kolektif* menimbulkan penemuan, teori, seni, dan karya-karya baru lainnya.

Robert Fritz (1994) dalam Akhmad Sudrajat (2008) mengatakan, Perkembangan yang penting dalam peradaban melalui proses kreatif.

Pengertian Sikap

Sikap merupakan predisposisi yang bersifat khas yang dapat memulai dan merupakan hasil faktor – faktor genetik dan belajar (Sudjiwanati, 2010,p.6).

Daniel Katz menyebutkan sikap seseorang berfungsi sebagai penampilan kepribadiannya (Samsi, 1994,p.21). Menurut Katz ada 4 fungsi sikap: (1) pengetahuan, (2) penyesuaian diri, (3) manfaat, (4) pengekspresian nilai.

Syaifudin Azwar, 2015: 95 menyebutkan teknik pengungkapan sikap manusia: 1) Observasi Perilaku, 2) Pertanyaan Langsung, 3)

Pengungkapan langsung, 4) Skala Sikap, dan 5) Pengukuran terselubung.

Penskalaan instrumen, Djemari Mardapi (2012,p.157) skala instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah skala Likert dan skala beda semantik.

Peneliti menggunakan skala sikap model Likert empat alternatif jawaban.

Pengembangan Instrumen

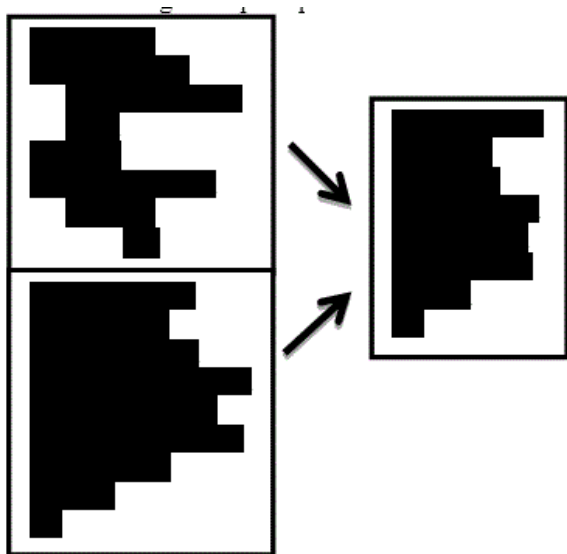
Penelitian dan pengembangan (R&D) dalam penelitian ini secara operasional mengadopsi model Borg & Gall yang terdiri dari: 1) Potensi dan Masalah; 2) Mengumpulkan Informasi; 3) Pengembangan Model ; 4) Validasi Model ; 5) Revisi Model ; 6) UjiCoba Model; 7) Revisi Model; 8) Uji Coba Lebih Luas; dan 9) Revisi Model Akhir (Sugiyono, 2008,p.298).

Borg and Gall (1983,p.102) menggambarkan siklus R&D: (1) penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) mengembangkan bentuk dan produk awal, (4) uji coba awal, uji validitas ahli (*expert judgment*), (5) revisi produk lama, (6) uji lapangan, (7) revisi kedua dari uji coba lapangan, (8) uji coba responden lebih banyak, (9) revisi hasil uji lapangan, (10) disimilasi, melaporkan, dan menyebar luaskannya.

Pengukuran merupakan kegiatan penentuan angka bagi objek secara sistematis. Kemampuan seseorang dalam bidang tertentu dinyatakan dengan angka (Djemari, 2007,p.2).

Masalah validitas menyangkut tujuan. Instrumen dikatakan valid jika instrument dapat mengukur keadaan yang ingin diukur, instrument dikatakan tidak valid jika ia mengukur apa yang menjadi tujuannya. (Samsi,1994,p.42-52).

Kerangka berpikir peneliti:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Kotak (A) teori kreativitas menulis cerita fantasi yaitu pentingnya memiliki nilai kreativitas menulis cerita fantasi bagi individu.

Kotak (B) penggambaran realita pengukuran nilai lingkungan pendidikan, khususnya nilai kreativitas siswa SMP Negeri 2 Kalasan belum mengembangkan instrumen pengukuran penilaian kreativitas menulis cerita fantasi, selama ini, sebatas mengamati saja.

Kotak (C) peneliti menyusun instrumen pengukuran kreativitas menulis cerita fantasi siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Kalasan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

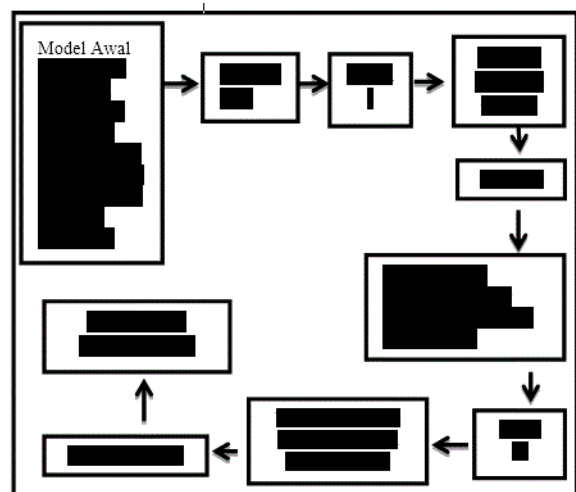
Jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Komponen utama penelitian yaitu pertama produk tidak harus perangkat keras perangkat lunak, kedua produk bisa saja produk baru, ketiga produk dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2012,p.297).

Subjek Uji Coba

Subjek Penelitian Pengembangan ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta, yang terdiri atas 6 kelas, dengan jumlah 191 siswa (responden).

Pengembangan instrumen

Peneliti menggunakan model diadaptasi dari Borg and Gall (2003,p.102).



Gambar 2. Alur Pengembangan

1. Penyusunan instrumen pengukuran kreativitas menulis cerita fantasi. Peneliti melakukan pengembangan instrumen pengukuran sikap kreativitas menulis cerita fantasi dengan mengumpulkan informasi teori-teori serta indikator-indikator untuk mengukur sikap kreativitas menulis cerita fantasi.
2. Validasi Ahli
 - a. Uji Validasi Ahli Isi/Materi
 - b. Oleh dosen yang ahli dalam penyusunan Instrumen pengukuran kepribadian.
 - c. Uji Validasi Ahli Evaluasi Pembelajaran dipercayakan kepada Ketua MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Sleman.

d. Uji Validasi Ahli Kreativitas Siswa Menulis Cerita Fantasi dipercayakan kepada seorang psikolog.

3. Desain Uji Coba Empirik Terbatas

Uji coba empirik terbatas pada 16 siswa, untuk mengetahui tingkat keterbacaan butirnya.

4. Uji Coba Empirik Agak Luas

Dilaksanakan pada 32 siswa untuk menguji validitas butir, uji reliabilitas butir, uji validitas concurrent dengan analisis product moment dari Pearson. Suatu butir instrumen akan dikatakan valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Adapun nilai kritis indeks reliabilitas, supaya dapat diterima jika nilai $> 0,7$. Hal ini sebagaimana penjelasan Kaplan dalam Eko Putro Widoyoko (2012: 155).

5. Uji Coba Luas

Setelah revisi ketiga, maka instrumen diujikan kepada 160 siswa. dilanjutkan uji validitas konstruk.

Teknik Analisis Data

Secara empirik uji validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor (factor analysis) berbentuk EFA (Exploratory Factor Analysis) dengan bantuan SPSS 20 For Windows.

Hasil dan Pembahasan

Proses Pengembangan Instrumen

Model awal

Instrumen dikembangkan berdasarkan kisi-kisi dan teori, menjadi 6 indikator berupa pernyataan valensi dan faktual, baik positif maupun negatif masing-masing 2 butir dan berjumlah 48 butir.

Validasi Ahli

1. Validasi Oleh Pakar

Sebelum peneliti melakukan uji coba instrumen, peneliti melakukan tahap validasi ahli atau telaah instrumen (*Expert judgment*), yaitu **Dr. Yuli Prihatni, M.Pd.** selaku dosen Evaluasi Hasil Belajar, ahli kreativitas yaitu **Sari Yekti Kuntari, S. Psi.** seorang psikolog, **Harini Catur Utami, S. Pd. M. Pd.** dan **Restituta Ami Wardani, S.Pd.** Ahli materi menulis cerita fantasi dan ketatabahasaan.

2. Focus Group Discussion (FGD)

Peneliti juga melakukan validasi pada *Focus Group Discussion (FGD)* dengan guru-guru senior yang ada di SMP Negeri 2 Kalasan.

Hasil uji validasi ahli menghasilkan dua indikator diganti juga susunan kalimat yang kurang sesuai direvisi sebagai dasar uji keterbacaan terhadap 16 responden.

a. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan pada 16 siswa, kls 7A dengan hasil sebagian besar memahami angket, sebagian kesulitan memahami angket, kemudian direvisi.

b. Uji Empirik agak luas

Uji agak luas dilakukan pada 32 siswa, kelas 7B dengan hasil

1) Validitas butir dengan rumus *Product moment*, jika $P\ value < 0,05$ data dikatakan valid/signifikan dan jika $P\ value > 0,05$ data tidak valid/ tidaksignifikan.

2) Pada butir instrumen valensi, 12 butir sangat signifikan, 8 butir signifikan, dan 4 butir: nomor 6, 7, 9, dan 14 item tidak valid/ tidak signifikan dari 24 butir, instrumen faktual, 14 butir sangat signifikan, 6 butir signifikan, dan

4 butir: nomor 36, 37, 43, dan 44 merupakan item tidak valid dan tidak signifikan dari 24 butir.

- 3) Uji reliabilitas butir untuk mengukur konsistensi dengan *Cronbach Alpha* jika $R_{hitung} > R_{tabel 5\%}$ maka instrumen reliabel. Nilai α instrumen valensi 0,848 dan faktual 0,887.
- 4) Uji validitas konkuren, dengan *Product moment* jika nilai $\text{sig} < 0,01$ sangat signifikan pada tabel *Person Correlations* : 0,427 terdapat tanda bintang, dengan nilai signifikansi 0,015 pada butir valensi dan faktual berkorelasi signifikan, karena nilai $> 0,05$.

c. Uji Empirik lebih luas

Uji lebih luas dilakukan pada 158 siswa, 7A, 7C, 7D, 7E, dan 7F. Hasil Uji Validitas Konstruk dengan analisis faktor (*Exploratory Faktor Analisis* dan *Confirmatory Faktor Analisis*) :

Dari 40 butir setelah melalui analisis faktor dengan melihat nilai *Anti Image*, nilai *communalities*, dan *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) *Bartlett's Test Of Sphericity* pada butir instrumen valensi yang valid 17 butir dengan nilai KMO 0,759, dan nilai reliabilitas 0,795, sedangkan butir instrumen faktual yang valid 19 butir, dengan nilai KMO 0,785, dan nilai reliabilitas 0,813. Nilai reliabilitas total 0,874. Pada tabel *Total Variance Explained*, terdapat 6 faktor yang terbentuk dan diberi nama baru. Keseluruhan instrumen valid terdapat 36 butir.

Hasil korelasi butir valensi dan faktual melalui uji validitas konkuren. Pelaksanaan implementasi pengukuran kreativitas menulis cerita fantasi pada 158 siswa, menggunakan 36 butir pertanyaan yang telah valid dan

reliabel diperoleh skor rerata siswa sebesar 112,28 dan kriteria kecenderungan kreativitas menulis cerita fantasi siswa dibuat konversi skala likert pada kurva normal ideal dengan 4 kategori pilihan.

Berdasarkan data yang diperoleh ternyata rerata skor kreativitas menulis cerita fantasi siswa Kelas 7 SMP Negeri 2 Kalasan, mencapai nilai sebesar 112,28, maka kreativitas menulis cerita fantasi siswa SMP Negeri 2 Kalasan termasuk dalam kategori sedang.

		Statistic	Bootstrap ^a			
			Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
jekek					Lower	Upper
kreativitas	laki-laki	N	89			
		Mean	112,88	,02	1,32	110,38
		Std. Deviation	12,358	-,073	,876	10,577
		Std. Error Mean	1,310			14,033
	perempuan	N	69			
		Mean	115,46	,05	1,61	112,27
		Std. Deviation	13,026	-,193	1,042	10,842
		Std. Error Mean	1,568			14,945

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Pada uji T menyajikan deskripsi variabel dianalisis, nilai mean 89 siswa laki-laki 112,88 dengan standar deviasi 12,358 sedangkan nilai mean 69 siswa perempuan 115,46 dengan standar deviasi 13,026. rata-rata kreativitas menulis cerita fantasi perempuan lebih tinggi daripada rata-rata kreativitas menulis cerita fantasi laki-laki.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada angket pengukuran kreativitas menulis cerita fantasi siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Kalasan, dengan melakukan uji empirik agak luas kepada 32 siswa yaitu kelas 7B. Setelah instrumen diuji dengan *product moment*, untuk validitas butir, nilai *rhitung* yang lebih kecil dari 0,05, mencapai 40 butir.

Instrumen 40 butir yang teruji validitas butirnya dan uji konkuren, dan uji reliabilitas butir, dan konkuren dengan korelasi tinggi.

Hasil analisis dari uji lebih luas kepada 158 siswa, dengan analisis faktor. Melalui analisis faktor dengan melihat nilai *Anti Image* dan nilai *Communalities*, diperoleh *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) Bartlett's Test Of Sphericity* dari butir yang valid pada 17 butir valensi 0,759 dengan probabilitas signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan pada 19 butir faktual 0,785. Nilai reliabilitas total 0,874. Berdasarkan tabel *Total Variance Explained*, dari valensi dan faktual terdapat 6 faktor yang terbentuk dan diberikan nama baru.

Tabel 1. Distribusi Instrumen yang telah dianalisis dengan nama faktor baru

No	Indikator	Data Valensi		Data Faktual		Jml
		Pos.	Neg.	Pos.	Neg.	
1	Penemuan informasi baru	1, 4	3, 10	3 7 , 39 38		7
2	Penentuan konsep berbeda menulis cerita fantasi.	8, 17	13, 18	3 5 , 24, 32 36		8
3	Penemuan tema menulis cerita fantasi	5, 12	9	2 5 , 21, 22 26		7
4	Keberanian menghadapi tantangan dengan mengikuti perkembangan jaman	15	16	29 27, 30		5
5	Pendalaman materi menulis cerita fantasi melalui iptek	14	20	40 23, 33		5
6	Penggunaan lingkungan sekitar sebagai inspirasi menulis cerita fantasi	11	2	31 28		4
Jumlah total butir		9	8	9 10		36

Instrumen pengukuran kreativitas menulis cerita fantasi siswa di SMP Negeri 2 Kalasan yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, dengan 6 indikator, dan sebanyak 36 butir pernyataan secara valensi dan faktual.

Berdasarkan hasil implementasi sejauh

mana kecenderungan kreativitas menulis cerita fantasi siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Kalasan, diperoleh skor rerata 112,28. Kriteria kategori tinggi.

Setelah dibandingkan nilai kreativitas menulis cerita fantasi didapatkan hasil siswa perempuan lebih tinggi nilai mean kreativitas menulis cerita fantasinya 115,46 dari pada siswa laki-laki yang memiliki nilai mean 112,88.

Instrumen final tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur kreativitas menulis cerita fantasi siswa SMP kelas 7.

Saran

1. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian pengembangan instrumen pengukuran kreativitas menulis cerita fantasi siswa, hendaknya menggunakan subjek penelitian yang lebih luas, sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih valid dan reliabel.
2. Bagi guru, khususnya di SMP Negeri 2 Kalasan, dapat menggunakan instrumen ini untuk mengukur kreativitas menulis cerita fantasi siswa pada kesempatan lain.

Daftar Pustaka

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Kreativitas di sekolah*. Jakarta: Artikel Pendidikan Psikologi Better Education.
- Borg, W. R. and Gall M.D. 1983. *Education Reseach: An Introduction*. London: Longman Inc.
- Djemari Mardapi. 2007. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Edi Tandiling. 2012. *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 13*. Pontianak..

- Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endang Ekowarni. 2010. *Pengembangan Nilai-Nilai Luhur Budi Pekerti Sebagai Karakter Bangsa*.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Saifuddin Azwar. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsi Haryanto. 1994. *Pengantar Teori Pengukuran Kepribadian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudjiwanati. 2010. *Psikologi Kepribadian dan Psikologi Kepemimpinan*. Malang : C.V. Asrori Malang.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-5. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Titik Harsiati dkk. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas 7*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Titik Harsiati dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Kelas 7*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Utami Munandar. 2000. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdikbud dan Rineka Cipta.
- Utami Munandar. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdikbud dan Rineka Cipta.